

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dengan Efektivitas model pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Sanggalangi' pemahaman siswa dapat meningkat dengan pelaksanaan tindakan kelas (PTK), ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap indikator pada penilaian siswa, indikator paling meningkat adalah mendiskusikan. Pada pelaksanaan pra-siklus hanya pada skor 36% dan berada pada kategori sangat kurang, pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan 48% dengan karegori cukup, siklus I pertemuan 2, 65% dengan kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 83% dan berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan data capaian hasil penelitian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa efektivitas model pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMPN 1 Sanggalangi' sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dilihat dari ke 5 indikator yaitu menjelaskan, memberikan contoh, mendiskusikan, mengemukakan pendapat dan memberikan Kesimpulan.

B. Saran

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

1. Bagi guru, dapat menggunakan model tipe *jigsaw* dalam proses kegiatan belajar, karena model *tipe jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman siswa.
2. Bagi siswa, sebaiknya siswa aktif dalam kegiatan belajar, sehingga pemahaman siswa dapat meningkat khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
3. Bagi sekolah, sebaiknya semua pihak di sekolah menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw*, agar pemahaman siswa dapat meningkat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.